

## Strategi Kolaboratif Mahasiswa dan Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Sehat, Bersih, dan Mandiri Ekonomi

Adhitya Muhdan Hadiyan K<sup>1</sup>, Andrea Difa Medina<sup>2</sup>, Indra Budi Jaya<sup>3\*</sup>, Ayu Paramitha Salsabilla<sup>4</sup>, Desy Rizki Trihapsari<sup>5</sup>, Fikruka Fityatun Fauziah<sup>6</sup>, Fadillah Robani<sup>7</sup>, Muhammad Dendy Anugerah<sup>8</sup>, Nur Fitriyanti Azzahra<sup>9</sup>, Shalu Syafa Islami H. Y<sup>10</sup>, Syifa Aulia Putri<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Universitas Muhammadiyah Bandung, Jl. Soekarno-Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

E-mail: [Indrabj36@umbandung.ac.id](mailto:Indrabj36@umbandung.ac.id)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2442>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 20 August 2025

Revised: 26 August 2025

Accepted: 02 Sept 2025

#### Kata Kunci:

KKN, Kesehatan, Lingkungan, UMKM, Legalitas Usaha.

#### Keywords:

KKN, Health, Environment, MSMEs, Business Legalitas.

### ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bandung tahun 2025 dilaksanakan di Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan, pengelolaan lingkungan, serta memperkuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memperoleh legalitas usaha. Metode pelaksanaan meliputi observasi, survei, diskusi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan monitoring selama satu bulan, mulai 6 Agustus hingga 6 September 2025. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan stunting, peran posyandu, serta layanan kesehatan gratis. Pada bidang lingkungan, masyarakat mulai membiasakan diri memilah sampah dan menerapkan teknologi biopori untuk mengurangi timbulan sampah organik. Pada aspek ekonomi, pelaku UMKM memperoleh pendampingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal gratis. Kesimpulannya, program KKN ini berkontribusi dalam membangun desa sehat, bersih, dan mandiri ekonomi melalui pendekatan kolaboratif antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Keberlanjutan program melalui pendampingan dan dukungan berbagai pihak sangat penting agar hasil yang dicapai tidak bersifat sementara, melainkan menjadi fondasi pembangunan berkelanjutan Desa Jambudipa.

*The Community Service Program (KKN) of Universitas Muhammadiyah Bandung in 2025 was conducted in Jambudipa Village, Cisarua District, West Bandung Regency. The program aimed to raise public awareness of health, promote better environmental management, and strengthen Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in obtaining business legality. The methods included observation, surveys, discussions, socialization, training, mentoring, and monitoring carried out over one month, from August 6 to September 6, 2025. The results showed improved community knowledge regarding stunting prevention, the role of integrated health posts, and access to free medical services. In environmental aspects, the community began practicing waste segregation and applying biopore technology to manage organic waste. In the economic sector, MSME actors received assistance in obtaining Business Identification Numbers (NIB) and free halal certification. In conclusion, this program contributes to building a healthy, clean, and economically independent village through collaborative approaches between students, village authorities, and the community. Program sustainability through continuous mentoring and support is essential to ensure that the outcomes serve as a foundation for Jambudipa Village's long-term sustainable development.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Adhitya Muhdan Hadiyan K, et al (2025). Strategi Kolaboratif Mahasiswa dan Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Sehat, Bersih, dan Mandiri Ekonomi, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2442>

## PENDAHULUAN

Desa Jambudipa merupakan salah satu desa di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Kecamatan Cisarua terletak sekitar 10 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Bandung Barat dengan Desa Jambudipa sebagai pusat administrasinya. Wilayah ini memiliki potensi besar pada sektor pertanian dan peternakan, dengan produk utama berupa jamur, susu, palawija, serta sayuran. Selain itu, kondisi iklim yang relatif sejuk turut mendukung produktivitas masyarakat dalam bidang tersebut (Badan Pusat Statistik, 2019).

Dalam konteks pembangunan masyarakat berkelanjutan, konsep desa sehat memegang peranan penting. Desa sehat tidak hanya menitikberatkan pada kesehatan fisik masyarakat, tetapi juga meliputi kebersihan lingkungan serta kemandirian ekonomi. Upaya menuju desa sehat dapat diwujudkan melalui berbagai strategi, seperti penyediaan layanan cek kesehatan gratis (CKG), pencegahan serta penanganan stunting, dan penguatan peran posyandu sebagai pusat layanan kesehatan berbasis masyarakat (Muniroh et al., 2025). Strategi ini semakin efektif apabila dilaksanakan melalui kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga program yang dijalankan dapat lebih tepat sasaran.

Kesehatan sendiri merupakan aspek fundamental bagi keberlangsungan hidup manusia. Menurut (Rohmah & Krisdiyanto, 2016) kesehatan diartikan sebagai kondisi sejahtera yang meliputi jasmani dan rohani, memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomi. Namun, stabilitas kesehatan masyarakat kerap terganggu oleh rendahnya kesadaran menjaga kesehatan, keterbatasan pelayanan kesehatan, serta buruknya kebersihan lingkungan. Hal ini berpotensi menurunkan imunitas tubuh dan meningkatkan risiko penyakit. Rendahnya kesadaran kesehatan umumnya terjadi di masyarakat pedesaan, terutama pada kelompok lansia, yang cenderung mengabaikan pemeriksaan kesehatan karena lebih berfokus pada aktivitas mata pencaharian, seperti bertani atau beternak.

Lansia, yakni individu berusia 60 tahun ke atas, mengalami penurunan fungsi fisiologis yang membuat mereka rentan terhadap penyakit. Oleh karena itu, keberadaan posyandu lansia menjadi sangat penting sebagai wadah pelayanan kesehatan berbasis komunitas dengan pendekatan promotif dan preventif, tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif (Rohmah & Krisdiyanto, 2016). Selain kesehatan lansia, isu stunting juga menjadi permasalahan krusial. Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi kronis pada 1000 hari pertama kehidupan anak yang menghambat pertumbuhan fisik dan perkembangan otak. Dampak jangka panjang stunting tidak hanya memengaruhi kualitas kesehatan anak, tetapi juga berimplikasi pada rendahnya kualitas sumber daya manusia (Saraswati et al., 2022).

Data di Kecamatan Cisarua menunjukkan fluktuasi angka stunting pada balita dalam kurun 2020–2024. Prevalensi tertinggi terjadi pada tahun 2020, yakni sebesar 18,32% dari 4.910 balita yang diukur, sementara angka terendah tercatat pada 2023, yaitu 6,55% dari 4.398 balita. Pada 2021, angka stunting turun menjadi 11,50%, kemudian meningkat kembali pada 2022 sebesar 13,01% dari 3.804 balita (Ginanjari et al., 2025).

Selain kesehatan, kebersihan lingkungan merupakan faktor penting lain dalam mewujudkan desa sehat. Kebersihan berperan dalam mencegah munculnya berbagai penyakit dan menjamin kualitas hidup masyarakat (Septisia et al., 2023). Namun, permasalahan sampah masih menjadi tantangan besar. Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2022 mencatat timbunan sampah nasional mencapai 21,1 juta ton, dengan 34,29% di antaranya belum terkelola dengan baik (Abdulloh et al., 2024). Permasalahan serupa terjadi di Desa Jambudipa, di mana masyarakat belum terbiasa memilah sampah organik dan anorganik, sehingga menyulitkan proses pengelolaan di tempat pembuangan akhir. Minimnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah menjadi penyebab utama persoalan ini (Meilani et al., 2024).

Pembangunan desa sehat juga perlu diiringi dengan penguatan aspek ekonomi. Konsep desa mandiri mencerminkan kemampuan desa untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal, yang tidak hanya berfokus pada ekonomi tetapi juga mencakup ketahanan sosial dan ekologi (Rahmadina, 2025). Dalam konteks Desa Jambudipa, potensi ekonomi lokal terletak pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama pada bidang olahan makanan (Moody et al., 2019). Namun, tantangan yang dihadapi adalah rendahnya kepemilikan legalitas usaha, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), dan sertifikasi halal (Nashoih et al., 2023). Padahal, legalitas ini sangat penting untuk menjamin mutu, keamanan produk, serta memperluas akses pasar (Oktaviana et al., 2022).

Minimnya pemahaman prosedur perizinan dan keterbatasan pendampingan membuat banyak pelaku UMKM kesulitan dalam mengurus legalitas usaha. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendampingan berkelanjutan yang tidak hanya meningkatkan pemahaman pelaku UMKM, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih kompetitif dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi desa (Pahrijal, 2024)

Dengan demikian, upaya mewujudkan Desa Jambudipa sebagai desa sehat, bersih, dan mandiri ekonomi memerlukan pendekatan kolaboratif. Sinergi antara mahasiswa dan masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kesadaran kesehatan, memperbaiki pengelolaan lingkungan, serta memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan, yang dimulai dari tanggal 06 Agustus sampai dengan 06 September 2025. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan, melakukan observasi lapangan, survey, diskusi dan wawancara untuk mengkaji keadaan dan kondisi desa, melaksanakan sosialisasi bersama masyarakat untuk menetapkan program KKN yang akan dilaksanakan. Sosialisasi ini menghadirkan pemerintah, aparat dan masyarakat desa. melakukan perencanaan pelaksanaan program KKN, pelaksanaan program KKN yaitu Desa sehat meliputi sosialisasi stunting, posyandu dan cek Kesehatan Gratis (CKG), Desa bersih meliputi sosialisasi pemilahan sampah, melaksanakan pelatihan pengolahan sampah, pembuatan biopori, Desa ekonomi mandiri meliputi penyuluhan UMKM, sosialisasi syarat pembuatan NIB, sertifikasi Halal, PIRt dan BPOM, serta pembuatan NIB dan Sertifikat Halal gratis. Melakukan monitoring dan evaluasi serta konsultasi bagi masyarakat, berupa tindak lanjut dari hasil sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan.

Sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Program pemberdayaan ini dilaksanakan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Desa Jambudipa, agar kegiatan ini dapat terus terkontrol dan bersifat keberlanjutan sehingga target dan sasaran yang diharapkan dapat terwujud khususnya dalam mewujudkan capaian yaitu Desa sehat, bersih dan ekonomi mandiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu proses pengabdian masyarakat sekaligus proses pembelajaran, di mana mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan aktivitas perkuliahan yang bertujuan untuk mendukung masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan (Triyani et al., 2023). Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KKN 03 ini meliputi bidang Desa sehat, Desa bersih, dan Desa ekonomi mandiri. Tema yang diangkat pada kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Bandung tahun 2025 yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Cerdas, Mandiri, Berkelanjutan, dan Berkemajuan (CEMARA)”.

Pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Bandung 2025 berlokasi di Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Khususnya di RW 07. Waktu pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Bandung dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai dari tanggal 06 Agustus 2025 sampai 06 September 2025.

Kelompok KKN 03 memilih pengabdian dalam bidang Desa sehat meliputi sosialisasi stunting, posyandu dan cek kesehatan gratis, Desa bersih meliputi sosialisasi pemilahan sampah, melaksanakan pelatihan pengolahan sampah, pembuatan biopori, Desa ekonomi mandiri meliputi penyuluhan UMKM, sosialisasi syarat pembuatan NIB, sertifikasi Halal, PIRt dan BPOM, serta pembuatan NIB dan Sertifikat Halal gratis.

Alasan pemilihan pengabdian dalam bidang tersebut karena masyarakat masih menghadapi permasalahan dalam bidang kesehatan, kebersihan, dan kemandirian ekonomi. Permasalahan *Stunting* dan adanya keterbatasan akses layanan kesehatan, pengelolaan sampah yang belum optimal Selain itu, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki legalitas usaha dan sertifikasi produk. Seluruh program ini dirancang agar masyarakat dapat hidup lebih sehat, lingkungan yang lebih bersih dan ekonomi yang lebih mandiri.

### **Desa Sehat**

Desa sehat meliputi sosialisasi stunting, posyandu dan cek kesehatan gratis. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan penyuluhan mengenai *stunting* yang ditujukan untuk masyarakat setempat. Ibu berperan penting dalam membantu mengatasi masalah gizi, terutama dalam menyediakan asupan gizi untuk keluarga, mulai dari membuat makanan, memilih bahan makanan, hingga menentukan menu makanan. Jika ibu memiliki kondisi gizi yang baik, maka anak yang dilahirkannya juga cenderung memiliki gizi yang baik. Kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangan, baik dalam jumlah maupun kualitasnya, sangat memengaruhi kondisi gizi anak (Yonanta et al., 2022).



**Gambar 1.** Sosialisasi Stunting

Tidak hanya penyuluhan terkait stunting, pada hari yang telah dijadwalkan, dilaksanakan pemberian vitamin A dan obat cacing, kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu RW 07, 11 dan 09. Sebelum kegiatan berlangsung, Kelompok KKN 03 dan kader posyandu mengadakan briefing dan pengecekan ulang data terlebih dahulu. Pada waktu pendaftaran dibuka, orang tua membawa anaknya ke meja administrasi untuk didata dan diberikan kertas data perkembangan anak. Sebelum anak diberikan vitamin A dan obat cacing, dilakukan pemeriksaan kesehatan mulai dari penimbangan berat badan, tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan dan lingkaran kepala anak. Ibu-ibu juga harus memperhatikan higienitas sanitasi bagi anak-anak kecil yang biasanya sangat aktif. Dalam konteks ini, kami menilai bahwa kejadian infeksi cacing pada anak merupakan salah satu isu yang berisiko terjadi. Oleh sebab itu, peran aktif untuk memonitor area bermain anak-anak sangatlah krusial. Selain itu, ibu-ibu perlu mengetahui tanda dan gejala awal infeksi cacing pada anak, agar dapat melakukan penanganan sesegera mungkin saat anak terdeteksi terjangkit (Yonanta et al., 2022).



**Gambar 2.** Pemeriksaan Perkembangan Anak



**Gambar 3.** Pemberian Vitamin A dan Obat Cacing

Selain itu, dilaksanakan pengecekan kesehatan gratis untuk masyarakat, cek kesehatan yang dilakukan yaitu pengecekan tekanan darah dan gula darah, masyarakat diarahkan ke meja administrasi untuk dilakukan pendataan dan skrining kesehatan untuk mengetahui apakah seseorang memiliki risiko tinggi mengalami suatu masalah kesehatan. Dari hasil skrining dapat dilakukan pencegahan dini (Taufiqurrahman et al., 2023). Pelaksanaan pemeriksaan kadar gula darah di Desa Jambudipa melibatkan kolaborasi antara mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bandung Kelompok 03, pihak pemerintah desa, serta puskesmas setempat. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan secara rutin di posyandu, dengan melibatkan para kader kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan. Keterlibatan masyarakat, terutama orang tua, sangat dianjurkan agar mereka dapat memahami kesehatan mereka sendiri dan mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan (Setiawan et al., 2025).



**Gambar 4.** Pengecekan Tekanan Darah



**Gambar 5.** Pengecekan Gula darah

Para penderita diabetes sering mengalami masalah dengan kadar gula darah yang tidak stabil karena mereka jarang melakukan pemeriksaan glukosa darah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien diabetes merasa enggan untuk melakukan pemeriksaan kadar gula darah karena mereka mengeluhkan waktu tunggu yang lama saat antri (Oktaviana et al., 2022).

#### **Desa Bersih**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diperoleh fakta lapangan bahwa Desa Jambudipa, khususnya RW 07, masih belum mengelola sampahnya secara bertanggung jawab hingga menimbulkan penumpukan sampah di daerahnya masing-masing sebab *overloadnya* Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Oleh karena itu, Kelompok KKN 03 Universitas Muhammadiyah Bandung, bermaksud untuk turut berkontribusi terhadap pengelolaan sampah di Desa Jambudipa agar mengurangi pengiriman sampah-sampah yang masih dapat diolah ke TPA.

Menurut Elamin et al., (2018), langkah-langkah pengelolaan sampah meliputi pemilahan, pewadahan, pengolahan di sumber, hingga pengumpulan dan pengangkutan ke TPA. Pemilahan dilakukan dengan memisahkan sampah organik dan anorganik. Pewadahan dilakukan dengan menampung sampah sementara pada wadah yang tersedia di sumber sampah.



**Gambar 6.** Diagram Teknik Operasional Pengelolaan Persampahan  
Sumber: Elamin et al., 2018

Dari tahapan-tahapan tersebut, Kelompok KKN 03 Universitas Muhammadiyah Bandung bergerak di tahap pemilahan, pewadahan, dan pengolahan di sumber dengan melakukan penyuluhan dahulu kepada masyarakat RW 07 Desa Jambudipa agar bisa dan mau bertanggung jawab atas sampah rumah tangganya masing-masing dimulai dari memilah sampah organik dan anorganik. Dalam penyuluhan ini, Kelompok KKN 03 Universitas Muhammadiyah Bandung berkolaborasi dengan Komunitas Peduli Bandung Barat Indonesia (KABUT Indonesia) sebagai mitra lokal penyuluhan dan pengelola sampah agar pengumpulannya terpusat dan terhitung pemanfaatannya. Namun, jenis sampah yang dikumpulkan di KABUT Indonesia hanya sampah anorganik, sedangkan sampah organik

diserahkan kepada RT masing-masing untuk diolah secara mandiri dengan teknik Lubang Resapan Biopori.



**Gambar 7.** Penyuluhan Pemilahan sampah

Menurut Wijaya et al., (2019), Lubang Resapan Biopori (LRB) merupakan rongga-rongga di dalam tanah yang terbentuk secara alami akibat aktivitas organisme tanah, seperti cacing, akar tanaman, rayap, dan fauna tanah lainnya. Rongga ini kemudian terisi udara dan berfungsi sebagai jalur pergerakan air di dalam tanah. LRB menjadi salah satu metode alternatif untuk meningkatkan daya resap air hujan sekaligus mengolah sampah organik. Melalui program pembuatan LRB, diharapkan persoalan pengelolaan sampah organik dapat teratasi sekaligus membantu menambah cadangan resapan air tanah. Kelompok KKN 03 Universitas Muhammadiyah Bandung membuat 1 LRB di masing-masing RT dengan cara membuat lubang ditanah dengan pipa PVC berdiameter 10 cm dengan kedalaman 100 cm di daerahnya. Biopori ini dapat menampung 7,8 liter sampah organik. Kemudian, Lubang Resapan Biopori yang sudah terisi penuh dengan sampah dapat dibiarkan selama tiga bulan agar sampah tersebut nantinya menjadi kompos dan diangkat komposnya supaya lubang siap diisi kembali.



**Gambar 8.** Pembuatan Biopori

Mengingat masyarakat Desa Jambudipa mayoritas bermata pencaharian di bidang pertanian dan peternakan, maka limbah organik cukup melimpah sekaligus dibutuhkan untuk menyuburkan lahan melalui kompos. Sebab menurut Widyawati & Suparwata, (2024) limbah organik seperti kotoran ternak dan sampah sayur memungkinkan diproses menjadi pupuk organik yang bermanfaat bagi kesuburan tanah dan hasil pertanian. Dengan demikian, limbah dan kebutuhan memiliki korelasi yang erat, di mana sampah organik yang semula dianggap tidak berguna dapat dimanfaatkan menjadi kompos bernilai guna. Pemanfaatan ini tidak hanya membantu mengurangi timbulan sampah, tetapi juga mendukung kesuburan tanah serta mengurangi ketergantungan petani terhadap pupuk kimia.

#### ***Desa Ekonomi Mandiri***

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menegaskan bahwa UMKM merupakan usaha ekonomi produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana yang diatur dalam undang-undang tersebut. UMKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, dengan menyediakan lapangan pekerjaan dengan pengolahan produk kreatif dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam melibatkan tenaga kerja. Dalam rangka mengembangkan sektor UMKM, pemerintah Indonesia merumuskan berbagai kebijakan dari segi kemitraan, legalitas usaha, dan juga dukungan kelembagaan, baik melalui penyediaan fasilitas, kegiatan pelatihan, maupun pendampingan. Namun, masih sering ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM terkait antara lain, pengetahuan strategi pemasaran produk, rendahnya pengetahuan pelaku usaha terhadap legalitas usaha. Akibatnya

menghambat tingkat produktivitas dan daya saing produk UMKM dalam memperluas area pemasaran (Iqbal et al., 2023).

Program pengembangan Desa Ekonomi Mandiri memiliki peran dalam meningkatkan kemandirian masyarakat. UMKM merupakan salah satu pilar utama ekonomi lokal, namun banyak UMKM di Desa Jambudipa yang belum memahami tentang pentingnya legalitas usaha. Desa Jambudipa memiliki beberapa permasalahan seperti kepemilikan legalitas usaha yang tidak merata, diantaranya Nomor Induk Berusaha (NIB), izin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dan sertifikasi halal. Hal ini terjadi karena rendahnya kesadaran pelaku usaha terkait pentingnya legalitas usaha, keterbatasan pengetahuan mengenai prosedur pengajuan legalitas usaha, serta anggapan bahwa proses administrasi pembuatan legalitas usaha cenderung rumit, membutuhkan waktu lama, dan membutuhkan biaya yang mahal. Dalam kesempatan ini, Kelompok KKN 03 Universitas Muhammadiyah Bandung melakukan penyuluhan UMKM, sosialisasi syarat pembuatan NIB, sertifikasi Halal, PIRt dan BPOM, serta pembuatan NIB dan Sertifikat Halal gratis. Penyuluhan dan sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan literasi mengenai perizinan usaha. Selain itu, penyuluhan yang dilakukan menekankan tentang pentingnya sertifikasi halal, terutama untuk produk pangan. Pembuatan NIB dan Sertifikasi halal gratis bertujuan untuk memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha, kepemilikan sertifikat halal dapat meningkatkan daya tarik produk sehingga UMKM memiliki peluang agar mampu menembus pasar global.

Penyuluhan dan sosialisasi dilaksanakan bersamaan dengan gebyar UMKM dalam acara “Festival Cisarua Bisa”. Kelompok KKN 03 Universitas Muhammadiyah Bandung memberikan edukasi secara langsung kepada UMKM yang menjadi mitra dalam acara tersebut. Kelompok KKN 03 Universitas Muhammadiyah Bandung juga mendatangi setiap pelaku usaha untuk menyampaikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai legalitas suatu usaha. Selanjutnya, bagi UMKM yang telah memenuhi persyaratan Kelompok KKN 03 Universitas Muhammadiyah Bandung memberikan pendampingan sekaligus memfasilitasi pelaku usaha dalam proses pembuatan NIB dan sertifikat halal secara gratis. Proses ini dilakukan secara gratis sebagai bentuk dukungan untuk membantu UMKM di Desa Jambudipa dan sekitarnya dalam meningkatkan legalitas dan daya saing.



**Gambar 9.** Penyuluhan UMKM dan Sosialisasi Syarat Pembuatan NIB, Sertifikasi Halal, PIRt dan BPOM



**Gambar 10.** Pembuatan NIB dan Sertifikat Halal

Legalitas usaha merupakan sesuatu yang penting dan harus dilakukan untuk semua jenis usaha baik usaha kecil maupun besar, karena legalitas suatu usaha merupakan identitas yang menegaskan keberadaan suatu usaha agar diakui oleh masyarakat maupun negara. Legalitas resmi suatu usaha memberikan banyak manfaat bagi UMKM, di antaranya perlindungan hukum, kemudahan dalam pemasaran usaha, akses yang lebih mudah terhadap permodalan, serta peluang mendapatkan pendampingan usaha dari pemerintah (Purborini & Harsanty, 2024).

Proses sertifikasi halal membutuhkan beberapa tahapan pemeriksaan untuk memastikan bahwa bahan baku, proses produksi, serta sistem jaminan halal suatu usaha telah sesuai dengan standar yang berlaku. Sertifikasi dilakukan melalui audit oleh auditor yang berkompeten di bidangnya, hingga ditetapkan fatwa mengenai kehamilan produk yang dinyatakan dalam bentuk sertifikat halal (Raehanah et al., 2024). Pemerintah Indonesia telah meluncurkan program untuk mendorong sertifikasi halal di kalangan UMKM, salah satunya adalah program Sertifikasi Halal Gratis (Sehati). Melalui Kementerian Agama dan Badan Jaminan Halal Produk (BPJPH) program ini dirancang untuk mempermudah pelaku usaha dalam mengakses sertifikasi halal (Oktaria et al., 2025).

Langkah awal yang harus ditempuh untuk memperoleh sertifikat halal adalah dengan mengurus perizinan usaha yang dikenal dengan Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB merupakan identitas resmi bagi pelaku usaha, baik dalam bentuk perorangan maupun non-perorangan. Dengan kepemilikan NIB, pelaku usaha memiliki perlindungan hukum untuk menjalankan usahanya. Pendaftaran NIB dapat dilakukan melalui akun Online Single Submission (OSS) yang telah disediakan oleh pemerintah (Raehanah et al., 2024).

## SIMPULAN

Kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Bandung 2025 di Desa Jambudipa menunjukkan upaya menuju desa sehat, bersih, dan mandiri ekonomi melalui kolaborasi mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Permasalahan kesehatan direspons dengan penyuluhan gizi, posyandu, pemberian vitamin, obat cacing, dan cek kesehatan gratis. Tantangan lingkungan ditangani melalui sosialisasi pemilahan sampah, pelatihan pengolahan, serta penerapan Lubang Resapan Biopori. Persoalan kemandirian ekonomi disentuh dengan penyuluhan UMKM, legalitas usaha, serta fasilitasi NIB dan sertifikasi halal. Program ini berkontribusi memperkuat kesadaran masyarakat terkait kesehatan, kebersihan, dan kemandirian ekonomi, namun tetap memerlukan pendampingan berkelanjutan, peran kader desa, serta dukungan pemerintah agar Desa Jambudipa benar-benar terwujud sebagai desa sehat, bersih, mandiri, dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, khususnya kepada Bapak Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan bantuan dan dukungan penuh selama pelaksanaan program ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pelaku UMKM dan masyarakat yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat langsung bagi pembangunan ekonomi desa. Ucapan terima kasih yang tulus kami berikan kepada dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan ini. Tanpa dukungan dan kerja sama dari semua pihak, program ini tidak akan berjalan dengan sukses. Semoga hasil kerja dan kerjasama ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan potensi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Jambudipa.

## REFERENSI

- Abdulloh, A., Nizul, E., Safitri, V., Wahyuni, M. A., Gafiki, N. D., Andin, A., Syifa, N., Dikataudi, A., & Ratna Ningrum, T. S. (2024). Pengelolaan Sampah Organik Dengan Metode Biopori Melalui Program Kkn-05 Tematik Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 193–199. <https://doi.org/10.52436/1.jpmp.1850>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Kecamatan Cisarua Dalam Angka 2019*.
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375>
- Ginanjari, C., Fauzi, L. M., & Kushartono, T. (2025). Peran Dinas Kesehatan Dalam Penanggulangan Stunting Di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Praxis Idealis*, 02(01). <https://doi.org/10.36859/jp.v2i1.3145>

- Iqbal, Regita Ayudhea Permata Putri, Nailatun Ni'mah, Mu'tasim Billah, Ika Lestari, & Sinta Nur Aini. (2023). Edukasi Pendampingan Administrasi Sertifikasi Halal dan Nomor Induk Berusaha dalam Mendukung Daya Saing UMKM Desa Pakel, Bareng, Kabupaten Jombang. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 2(3), 08–19. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i3.162>
- Meilani, A. S., Afifah, N., Najah, S., & Aulia, S. (2024). *Inovasi Pengolahan Limbah Organik Pertanian dan Rumah Tangga melalui Pembuatan Ecoenzyme untuk Masyarakat Desa Jambudipa*. 7, 1–12.
- Moody, S. D., Hanidah, I.-I., Dwi, D., & Wira, W. (2019). Optimalisasi Pemasaran Yoghurt Myoo Di Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Melalui Media Sosial. *Maret*, 8(1), 42–45.
- Muniroh, L., Ambarini, T. K., & Putri, A. M. (2025). *EMPOWERING STUNTING PREVENTION : INTEGRATIVE AND COLLABORATIVE INITIATIVE BASED ON THE LOCAL WISDOM OF TENGGER TRIBE PEMBERDAYAAN PENCEGAHAN STUNTING : INISIATIF INTEGRATIF DAN KOLABORATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUKU TENGGER* Departemen Gizi , *Fakultas Ke. 9*(1), 74–85. <https://e-journal.unair.ac.id/jlm/article/download/55738/32169/387314>
- Oktaria, E. T., Indriyani, S., Sari, P. N., Loliyani, R., Isabella, A. A., Bakti, U., & Loliyana, R. (2025). *Pendampingan NIB dan Sertifikat Halal Tahap 2 Bagi Pelaku UMK di Kota Bandar Lampung*. 5(3). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i3.1467>
- Oktaviana, E., Nadrati, B., Dedy Supriyatna, L., & Yarsi Mataram, S. (2022). LENTERA (Jurnal Pengabdian PEMERIKSAAN GULA DARAH UNTUK MENCEGAH PENINGKATAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS. *Lentera Jurnal*, 2(2), 232–237. <https://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/lentera/article/download/201/80/265>
- Pahrijal, R. (2024). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Komunitas di Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(04), 350–360. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i04.1104>
- Purborini, V. S., & Harsanty, T. D. (2024). Sosialisasi Pentingnya Legalitas Umkm Dalam Berwirausaha Di Kabupaten Sukoharjo. *Communnity Development Journal*, 5(4), 6627–6634.
- Raehanah, Sakinah, A. B., Hajaroh, S., & Dewi, N. (2024). Sosialisasi Sertifikasi Halal dan Pembuatan NIB ( Nomor Induk Berusaha ) UMKM di Desa Barabali. *JOONG-KI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 481–488. <https://journal-nusantara.id/index.php/Joong-Ki/article/download/3251/2899>
- Rahmadina, D. (2025). *Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Toapaya Selatan Kabupaten Bintan Tahun 2023. September.*
- Rohmah, L., & Krisdiyanto, D. (2016). Pengadaan Cek Kesehatan Gratis (Lansia) Untuk Menciptakan Masyarakat Yang Sadar & Peduli Terhadap Kesehatan di Jali, Gayamharjo, Prambanan, Sleman. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 16(1), 57. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v16i1.1176>
- Saraswati, A., Suharmanto, Pramesona, B. A., & Susianti. (2022). Penyuluhan Kesehatan untuk Meningkatkan Pemahaman Kader Tentang Penanganan Stunting pada Balita. *Sarwahita*, 19(01), 209–219. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.191.18>
- Septisia, R., Pd, M., Habibi, A., Abdullah, I. A., Lubis, I. A., Nst, P. S., Mardiah, S. R., Juniawati, E., Sukriani, L., Studi, P., & Ekonomi, H. (2023). Program Bersih Sehat Bersama KKN Stain Madina. *Journal Of Community Dedication And Development*, 3(1). <https://jurnal.stain-madina-ac.id/index.php/jcdd/index>
- Setiawan, A. B., Novadianto, R., Raharja, K., Sekar, A., Inggris, S., Bahasa, F., & Semarang, U. N. (2025). *Jurnal Bina Desa Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu pada Lansia di Posyandu Srikandi II Desa Loram Wetan Pendahuluan*. 7(2), 177–183.
- Taufiqurrahman, A. T., Ratriwardhani, R. A., Bistara, D. N., Millah, H., & Hadi, A. (2023). Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Pemeriksaan Gukosam (Gula darah, Kolesterol, Asam Urat) pada Lansia di Desa Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Gresik. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 250–255. <https://doi.org/10.33086/snpm.v3i1.1253>
- Triyani, B., Salmalina, F. H., & Nurhadi. (2023). Mencari Format Pengabdian Internasional Sesuai Kebutuhan Bangsa Indonesia Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Nirbitan Tipes. *Seminar Nasional*

*Sendimas Uns Membangun Desa*, 12–21.

- Widyawati, O., & Suparwata, D. O. (2024). Pengolahan Pupuk Organik Kompos dari Limbah Pertanian untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Pada Kelompok Tani di Desa Rurukan (Tomohon), Sulawesi .... *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(1), 8–20. <https://journal.ppipbr.com/index.php/pengamas/article/view/197%0Ahttps://journal.ppipbr.com/index.php/pengamas/article/download/197/183>
- Wijaya, S., Soebiyakto, G., & Ma'sumah, M. (2019). Nur, T., Noor, A.R. dan Elma, M. (2016) "Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Sampah Organik Rumah Tangga Dengan Penambahan Bioaktivator EM4 (*Effective Microorganisms*)", *Konversi*, 5(2), 44-51. 5068, 59–66.
- Yonanta, D., Wukir Sari, D., Habibah, M., Saras Pratamasiwi, A., Taufik Rahman Naufal, M., Marsha Panandita, A., Ain Nurahmad, Y., Marcelia Yuliza, R., Salsabila, D., & Kusti Oviandar, O. (2022). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Posyandu Desa Mancasan. *National Confrence on Health Sciene (NCoHS)*, 2022.